

## INTISARI

Penelitian “Relasi Antarmanusia dalam Keluarga Perspektif Konsep *Vita Activa* Hannah Arendt” merupakan penelitian yang berusaha menjelaskan konsep keluarga, hubungan relasi manusia dengan manusia lain di dalam keluarga, perkembangan relasi sosial di dalam keluarga, serta persoalan yang timbul dalam relasi tersebut. Keluarga yang mulanya terbentuk dari keadaan alami manusia sebagai organisme biologis mampu menciptakan fungsi dan pengaturan yang muncul di atas struktur yang telah ada. Dalam perkembangannya, bentuk keterbatasan akan digantikan dengan konsep kebebasan. Penelitian ini berusaha melacak persoalan struktural yang mengikat perkembangan relasi antarmanusia di dalam keluarga serta menganalisis bagaimana konsep kebebasan yang dijadikan sebagai salah satu bentuk dari perkembangan pola relasi antarmanusia dalam keluarga. Tujuan penelitian ini adalah: 1) menjelaskan perkembangan konsep relasi antarmanusia dalam keluarga, sekaligus menemukan persoalan sebagai salah satu faktor yang terlihat dalam perkembangan relasi antarmanusia dalam keluarga; 2) membuat analisis relasi antarmanusia dalam keluarga dengan perspektif teori *Vita Activa* Hannah Arendt.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan berjenis kualitatif dengan menggunakan model penelitian tematik sekaligus pemikiran tokoh filsuf. Metode penelitian yang digunakan adalah hermeneutika filosofis dengan unsur metodis sebagai berikut: 1) deskripsi; 2) interpretasi; 3) holistika; 4) refleksi.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah: **pertama**, terdapat dua gambaran tentang perkembangan konsep relasi antarmanusia di dalam keluarga yaitu: 1) secara antropologis, relasi antarmanusia yang bermula dengan hubungan seksual yang setara, berlanjut ke terciptanya peraturan dan peran, hingga pada tahapan puncak. Engels melihat bahwa terdapat persoalan di mana peran laki-laki secara struktural lebih diuntungkan; 2) secara sosiologis, relasi manusia dalam keluarga berangkat pada bentuk tradisional yang mengedepankan konsep kepemilikan dan pelengkap bagi sang suami, dan beranjak pada tahapan yang lebih egaliter antara suami dan istri. **Kedua**, Konsep prapolitis yang muncul akan sangat erat dengan peran “kekuasaan” yang natural, serta sifat-sifat imparsialitas seperti halnya dengan konsep cinta. Kondisi prapolitis pada akhirnya menciptakan bentuk dominasi. Konsepsi tersebut dilihat dengan visibilitas dari batasan yang tidak dapat dilampaui dalam keadaan prapolitis pada kehidupan manusia. Bagi Arendt, konsep relasi antarmanusia dalam bentuk keluarga modern tetap tidak mampu untuk mengidentifikasi kebebasan, karena konsep emansipasi yang digambarkan memiliki tendensi untuk kembali memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang bersifat privat.

Kata Kunci: Keluarga, relasi antarmanusia, Hannah Arendt, politik, *vita activa*

## ABSTRACT

The research "Relasi Antarmanusia dalam Keluarga Perspektif *Vita Activa* Hannah Arendt" is a research that aims to describe concept of the family, human relations in the family, the development of social relations in the family, and the problems that appear in these relationships. The family that was originally formed from the natural state of humans as biological organisms is able to create functions and arrangements above the structural form. The concept of human relations tries to bring these forms of limitations into the concept of freedom. This research seeks to reveal the structural problems that bind the development of human relations in the family and analyze how the concept of freedom is used as a form of the development of patterns of human relations in the family. The aims of this research are: 1) to explain the development of the concept of human relations in the family, as well as to find problems as one of the factors seen in the development of human relations in the family; 2) make an analysis of human relations in the family with the perspective of the theory of *Vita Activa* Hannah Arendt.

This research is a qualitative research with a thematic and philosopher thought research model. The method that used in this research is philosophical hermeneutics with four methodical element: 1) description; 2) interpretation; 3) holistic; 4) reflection.

The results achieved in this research are: **first**, there are two descriptions of the development of the concept of human relations in the family: 1) in anthropological view, it is explained that human relations that begin with equal sexual relations, creation of rules and roles, to the stage of peak. Engels sees that there are problems in which the role of men is structurally more advantageous; 2) in one of sociological study, human relations in the family depart from the traditional form which emphasizes the concept of ownership and complement for the husband, and moves to a more egalitarian stage between husband and wife. **Second**, the pre-political concept that appears will be very closely related to the role of natural "power", as well as impartiality characteristics as is the case with the concept of love. Pre-political conditions ultimately create a form of domination. The conception is seen with the visibility of the limits that cannot be exceeded in the pre-political state of human life. For Arendt, the concept of human relations in the form of the modern family is still unable to identify freedom, because the concept of emancipation described has a tendency to return to fulfill private needs.

Keyword: family, human relations, Hannah Arendt, politics, *vita activa*